

# PEMANFAATAN METODE KOMPETISI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Hosnol Wafa<sup>1</sup>, Faridahtul Jannah<sup>2</sup>, Sri Andayani<sup>3</sup>, Indra Tjahyadi<sup>4</sup>, Adi Sutrisno<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup>Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Marga

*email:* hosnol@upm.ac.id<sup>1</sup>, faridahtul@upm.ac.id<sup>2</sup>, sriandayani@upm.ac.id<sup>3</sup>, indratjahyadi@upm.ac.id<sup>4</sup>, adiearasy@upm.ac.id<sup>5</sup>

## Abstrak

Metode kompetisi adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan cara kompetisi atau lomba untuk meningkatkan minat belajar, dan mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa atau peserta didik. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris sejak usia dini di TK Tunas Harapan, Kota Probolinggo. Penetapan tujuan tersebut didasarkan pada pemahaman bahwa Bahasa Inggris merupakan *lingua franca* di era globalisasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris perlu diberikan pada siswa sejak usia dini. Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut ditemukan bahwa metode kompetisi dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar bahasa Inggris. Hal itu tampak dari antusiasme dan keberanian siswa TK Tunas Harapan, Kota Probolinggo dalam evaluasi penilaian akhir yang diselenggarakan dengan model *English Speaking Contest*.

**Kata kunci:** Metode Kompetisi, Siswa, Bahasa Inggris, Minat Belajar

## Abstract

The competition method is a learning method that utilizes competition or competition to increase interest in learning, and measures the level of success of learning that has been carried out by students. The purpose of this Community Service activity is to increase students' interest in learning English from an early age at Tunas Harapan Kindergarten, Probolinggo City. The determination of these goals is based on the understanding that English is the *lingua franca* in the era of globalization. Therefore, learning English needs to be given to students from an early age. From the implementation of Community Service activities it was found that the competition method could make students more enthusiastic in learning English. This can be seen from the enthusiasm and courage of the students of Kindergarten Tunas Harapan, Probolinggo City in the final assessment which was held using the English Speaking Contest model.

**Keywords:** Competition Method, Students, English, Interest In Learning

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Bahasa tersebut merupakan *lingua franca* atau bahasa perhubungan yang digunakan oleh masyarakat dalam pergaulan global. Oleh karena itu, setiap individu yang berada dalam masyarakat era globalisasi perlu menguasai bahasa Inggris. Hal tersebut disebabkan karena interaksi sosial dilakukan dengan melalui komunikasi yang menggunakan bahasa Inggris.

Sebagai negara yang sedang mempersiapkan diri untuk menjadi bagian penuh dari masyarakat global, Indonesia, memposisikan pembelajaran Bahasa Inggris, sebagai mata pelajaran yang penting dalam skema pendidikan nasional. Hal tersebut tampak diberlakukannya mata pelajaran Bahasa Inggris tidak hanya pada pendidikan sekolah menengah atas atau sekolah menengah pertama saja, tetapi juga pada pendidikan anak usia dini. Tujuan penerapan mata pelajaran tersebut di segala jenjang pendidikan di Indonesia adalah agar masyarakat Indonesia memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Namun, dalam pelaksanaannya, minat belajar siswa di segala jenjang pendidikan di Indonesia terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris masih rendah (Herdyastika & Kurniawan, 2020). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya strategis untuk meningkatkan minat belajar siswa sejak usia dini terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris (Na'imah, 2022).

Menurut Kusiah (2020) metode kompetisi adalah metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada sebuah mata pelajaran. Dalam ilmu pendidikan, metode kompetisi merupakan metode yang efektif dalam proses belajar-mengajar (Baehaqi, 2020; Maridjo & Salimi, 2014). Hal tersebut disebabkan keberadaan metode kompetisi yang tidak saja dapat digunakan sebagai metode pembelajaran pada siswa, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai metode pengukur hasil belajar siswa (Budiman, 2011; Rasydi, 2020). Oleh karena itu, metode kompetisi merupakan metode yang efektif untuk diterapkan dalam proses belajar-mengajar di berbagai jenjang pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas tersebut, maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Panca Marga, melaksanakan kegiatan pendampingan penerapan metode pembelajaran kompetisi pada pengajaran bahasa Inggris di TK Tunas Harapan, Kota Probolinggo. Pemilihan lokasi mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut didasarkan pada pertimbangan tujuan dilakukannya kegiatan tersebut, yakni: untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris sejak usia dini di TK Tunas Harapan, Kota Probolinggo, dengan memanfaatkan metode pembelajaran kompetisi.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode bertahap. Metode tersebut digunakan agar tujuan yang telah ditetapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini oleh

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Panca Marga dapat tercapai. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebelum pelaksanaan. Tahapan ini merupakan tahapan awal kegiatan. Tahapan ini dilakukan selama dua bulan menjelang pelaksanaan dimulai. Dalam tahapan ini, terdapat tiga tahapan kegiatan yang dilaksanakan yang meliputi:

- a. Tahapan perumusan dan penentuan bentuk kegiatan;
- b. Tahapan penetapan materi, pemateri, dan peserta kegiatan;
- c. Tahapan sosialisasi kegiatan.

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahapan ini terdapat tiga kegiatan yang meliputi:

- a. Tahap tutorial  
Tahap tutorial adalah tahap penyampaian materi mengenai metode pembelajaran kompetisi pada guru-guru Paud TK Tunas Harapan. Pada tahapan ini Tim Pengabdian Universitas Panca Marga menugaskan anggotanya untuk menjadi koordinator, tutor, dan evaluator kegiatan.
- b. Tahap Pendampingan  
Tahap pendampingan adalah tahap Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pendampingan penerapan metode kompetisi dalam proses belajar mengajar. Pada tahapan ini Tim Pengabdian Universitas Panca Marga menugaskan anggotanya untuk menjadi koordinator, pendamping, dan evaluator kegiatan.
- c. Tahap Evaluasi  
Tahap evaluasi adalah tahap Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan evaluasi penilaian akhir kemampuan bahasa Inggris siswa TK Tunas Harapan. Pada tahapan ini Tim Pengabdian Universitas Panca Marga menugaskan anggotanya untuk menjadi koordinator, penilai, dan evaluator kegiatan.

Untuk mengukur tingkat antusiasme peserta kegiatan, kami menggunakan kuisisioner yang terdiri atas beberapa pertanyaan yang kemudian dinilai rata-rata jawaban menggunakan skala antara 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Kuisisioner tersebut dibagikan pada setiap peserta kegiatan di saat pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemanfaatan Metode Pembelajaran Kompetisi dalam Peningkatan Minat Belajar pada Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan Kota Probolinggo ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kegiatan Masyarakat Universitas Panca Marga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu lima bulan, yakni sejak bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juni

2023. Bulan Februari sampai dengan Maret 2023 adalah tahapan persiapan kegiatan. Bulan April sampai dengan Mei 2023 adalah tahapan pelaksanaan kegiatan. Pada Bulan Juni 2023, kegiatan difokuskan pada penyusunan laporan akhir kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahapan, yakni: (1) tahap tutorial, (2) tahap penerapan, dan (3) tahap evaluasi.

### Tahap Tutorial

Tahap tutorial adalah tahapan pemberian materi pembelajaran tentang metode pembelajaran kompetisi. Tahapan ini dilakukan selama empat kali tatap muka. Tatap muka dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis pada bulan April 2023. Berikut jadwal materi pembelajaran pada tahap tutorial.

Tabel 1. Tahap Tutorial

Waktu	Materi	Pemateri
4 April 2023	Pengertian Metode Pembelajaran	Tim PKM UPM
6 April 2023	Pengertian Metode Kompetisi	Tim PKM UPM
11 April 2023	Karakteristik Metode Kompetisi	Tim PKM UPM
13 April 2023	Teknik Penerapan Metode Kompetisi	Tim PKM UPM

Peserta dalam tahapan tutorial ini adalah guru-guru di lingkungan TK Tunas Harapan Kota Probolinggo. Penetapan peserta pada tahapan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa metode kompetisi dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran yang terdapat di TK Tunas Harapan sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tahapan ini peserta antusias dalam mengikuti kegiatan. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat kehadiran peserta yang menacapai 100% pada setiap pertemuan. Itu sebagaimana tampak pada foto di bawah ini:



Gambar 1. Tutorial Metode Kompetisi (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### Tahap Penerapan

Tahap penerapan adalah tahap lanjutan tahap tutorial. Dalam tahapan ini peserta kegiatan yang merupakan guru-guru TK Tunas Harapan Kota Probolinggo. Tahapan ini bertujuan untuk melihat kemampuan guru-guru dalam menerapkan materi yang telah diberikan pada tahap tutorial. Tahapan ini berlangsung pada tanggal 16 sampai dengan 29 April 2023. Pada tahapan ini, Tim PKM UPM memfokuskan kegiatannya pada pendampingan penerapan metode kompetisi yang dilakukan guru bahasa Inggris di TK Tunas Harapan. Pada tahapan ini, kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Mitra pengabdian mampu menerapkan dengan baik dan tanpa kendala metode pembelajaran kompetisi. Bahkan metode tersebut mendapatkan antusiasme yang baik dari guru-guru, para siswa, dan orang tua murid. Hal tersebut tampak pada dukungan penuh mitra pengabdian dalam mempersiapkan tahap evaluasi dalam kegiatan pengabdian.

### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan akhir dari pelaksanaan program kegiatan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Panca Marga. Tahapan ini dilakukan dengan cara lomba bahasa Inggris. Penyelenggaraan evaluasi akhir belajar berbentuk lomba kemampuan berbicara bahasa Inggris

siswa TK Tunas Harapan merupakan tindak lanjut dari tahapan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berikut jadwal evaluasi akhir di TK Tunas Harapan.

No	Hari/Tanggal	Kategori	Subkategori	Kategori
1	Senin, 08 Mei 2023	Evaluasi Kemampuan	1	Kategori A
		Evaluasi Diri	2	Kategori B
		Evaluasi Teman	3	Kategori C
		Evaluasi Guru	4	Kategori D
2	Selasa, 09 Mei 2023	Evaluasi Kemampuan	5	Kategori A
		Evaluasi Diri	6	Kategori B
		Evaluasi Teman	7	Kategori C
		Evaluasi Guru	8	Kategori D
3	Rabu, 10 Mei 2023	Evaluasi Kemampuan	9	Kategori A
		Evaluasi Diri	10	Kategori B
		Evaluasi Teman	11	Kategori C
		Evaluasi Guru	12	Kategori D
4	Kamis, 11 Mei 2023	Evaluasi Kemampuan	13	Kategori A
		Evaluasi Diri	14	Kategori B
		Evaluasi Teman	15	Kategori C
		Evaluasi Guru	16	Kategori D
5	Jumat, 12 Mei 2023	Evaluasi Kemampuan	17	Kategori A
		Evaluasi Diri	18	Kategori B
		Evaluasi Teman	19	Kategori C
		Evaluasi Guru	20	Kategori D

Gambar 2. Jadwal evaluasi akhir siswa (Sumber: Dokumentasi Pribadi).

Pada tahapan ini, Tim PKM UPM menugaskan dua anggota tim sebagai penilai. Dalam kegiatan penilaian siswa tampak antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan. Hal tersebut dibuktikan dengan keberanian siswa untuk tampil di lomba. Tidak ada satupun peserta lomba yang mengundurkan diri ketika lomba. Itu tampak pada foto di bawah ini:



Gambar 3. Tampilan siswa saat lomba (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. Tim Penilai beserta Guru-guru TK Tunas Harapan (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tahapan ini berlangsung dengan lancar dan baik. Tahapan ini mendapatkan masukan yang sangat baik dari siswa, orang tua siswa, dan guru, serta pihak mitra secara umum. Hal tersebut memperlihatkan bahwa metode pembelajaran kompetisi merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris siswa dalam jenjang pendidikan usia dini. Selain itu, metode tersebut juga memberikan tantangan pada guru-guru dalam kegiatan proses belajar mengajar.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Panca Marga, yaitu Pemanfaatan Metode Kompetisi dalam Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa PAUD di Kota Probolinggo, bahwa tujuan kegiatan ini telah tercapai. Meskipun, dalam capaian tersebut masih terdapat beberapa kekurangan. Sebagai bahan evaluasi, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Panca Marga menemukan dua kelebihan, sebagai berikut: 1) keberadaan metode kompetisi sebagai metode pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif di tingkat PAUD, dan 2) metode kompetisi dapat meningkatkan minat belajar anak di PAUD.

### SARAN

Saran yang dapat dinyatakan setelah kegiatan pengabdian dilakukan ialah memperhatikan penetapan waktu pelaksanaan yang berdurasi lebih panjang, tidak terbatas pada lima bulan, serta perlunya tindakan keberlanjutan dari pengabdian berupa penelitian.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Panca Marga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada Rektor Universitas Panca Marga, dan LPPM Universitas Panca Marga, serta Kepala Sekolah TK Tunas Harapan Kota Probolinggo sebagai mitra kegiatan, yang telah banyak membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Baehaqi, I. (2020). Metode Perlombaan Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Islam. *Annual Conference On Islamic Education And Thought (ACIET)*, 1(1), 74-93. Retrieved from <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/609>
- Budiman, A. (2011). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Kompetisi Antar Siswa (KAS) pada Siswa Kelas V di SDN Pakintelan 03 (Increasing Mathematic Instructional Quality By Students Competition At Fifth Sdn Pakintelan 03). *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/kreatif.v1i2.1676>
- Herdyastika, M., & Kurniawan, M. (2020). Analisis Perbandingan Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Inovatif di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1585-1593. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.902>
- Kusiah, Y. . (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Kompetisi dan Aktifitas (Kompak). *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 171–176. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.286>
- Maridjo, A. H., & Salimi, A. (2014) Peningkatan Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Kompetisi pada Kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i2.4472>
- Na'imah, N. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2564-2572. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>
- Rusydi, M. A. (2020). Penerapan Metode Kompetisi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII-1 SMP Muhammadiyah 48 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). <http://repository.uinsu.ac.id/11394/>